

## **Pengaruh BOP Terhadap Efisiensi Produksi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

**Afifah Sanu Tarigan**

*afifahtarigan46@gmail.com*

Universitas Pelita Bangsa

**Fatimah Ratu Shafwan**

*fatimahratushf@gmail.com*

Universitas Pelita Bangsa

**Ade Setiawan**

*adesetiawan1751@gmail.com*

Universitas Pelita Bangsa

**Muhammad Ridwan Irawan**

*muhammadridwanirawan@gmail.com*

Universitas Pelita Bangsa

**Muhamad Syahwildan**

*muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id*

Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi penulis: afifahtarigan46@gmail.com*

**Abstract.** Factory overhead costs are a crucial component in supporting a company's operational activities. Proper management of these costs is crucial for sustainable production. The purpose of this study is to determine whether factory overhead costs influence production process efficiency at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. This study uses a quantitative method with a statistical analysis approach based on relevant theories and hypotheses. The data used are derived from secondary sources, namely the company's annual reports and financial statements published on its official website. The results of this study will provide empirical evidence for the alleged relationship between factory overhead costs and production efficiency at the company..

**Keywords:** Factory Overhead Costs, Production Efficiency, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Abstrak.** Biaya overhead pabrik merupakan komponen penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Pengelolaan yang tepat terhadap biaya ini menjadi hal krusial bagi keberlangsungan produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara biaya overhead pabrik terhadap efisiensi proses produksi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik yang didasarkan pada teori dan hipotesis yang relevan. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, yakni laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resminya. Hasil penelitian ini akan menyajikan bukti empiris atas dugaan hubungan antara biaya overhead pabrik dan efisiensi produksi di perusahaan tersebut.

**Kata Kunci:** Biaya Overhead Pabrik, Efisiensi Produksi, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, dunia usaha mengalami perubahan yang sangat dinamis. Perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat agar tetap mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan pasar. Salah satu aspek strategis yang harus diperhatikan adalah peningkatan efisiensi proses produksi sebagai kunci utama mempertahankan keunggulan kompetitif. Untuk mencapai efisiensi produksi, perusahaan perlu mengelola seluruh komponen biaya secara cermat dan terarah, termasuk biaya overhead pabrik. Biaya ini mencakup seluruh pengeluaran tidak langsung dalam proses produksi, seperti biaya

listrik, perawatan mesin, penyusutan alat produksi, dan biaya fasilitas penunjang lainnya. Meskipun tidak terlibat secara langsung dalam proses pembuatan produk, biaya overhead tetap memberikan dampak besar terhadap efektivitas operasional perusahaan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa biaya overhead memiliki kaitan erat dengan penetapan harga pokok produksi, efisiensi biaya, dan pengambilan keputusan manajerial. Menurut (Khakim et al. 2024), ketelitian dalam menghitung serta mengalokasikan biaya overhead menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan efisiensi produksi dan daya saing perusahaan. Senada dengan itu, (Susanti et al. 2023) menekankan bahwa pengelolaan biaya overhead yang optimal dapat meminimalkan risiko kerugian, terutama saat terjadi penurunan volume produksi, karena sebagian besar komponen overhead bersifat tetap dan harus dibayar meskipun output menurun. Melihat fenomena tersebut, fokus utama penelitian adalah menelaah apakah terdapat dampak nyata antara biaya overhead pabrik terhadap efisiensi produksi, dengan studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pertanyaan penelitian diajukan yaitu : apakah biaya overhead pabrik memiliki kontribusi signifikan dalam menentukan tingkat efisiensi produksi perusahaan? Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian ilmiah mengenai pengaruh biaya overhead dalam konteks efisiensi operasional. Di sisi praktis, hasil temuan ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan strategi pengendalian biaya dan peningkatan kinerja produksi. Efisiensi produksi tidak hanya ditentukan oleh tingginya output, namun juga oleh sejauh mana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan nilai manfaat maksimal. Ketidakefisienan dalam produksi dapat muncul akibat meningkatnya total biaya tanpa peningkatan output yang sepadan, margin keuntungan yang menurun, atau penggunaan sumber daya yang tidak optimal. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara biaya overhead pabrik dan efisiensi produksi secara empiris, sekaligus merumuskan strategi pengelolaan biaya yang lebih tepat sasaran. Penelitian sebelumnya oleh (Rhokmawati dan Ardiana 2022) menyarankan perlunya evaluasi pengendalian biaya melalui pendekatan analisis selisih overhead, untuk mengidentifikasi penyimpangan biaya selama proses produksi berlangsung. Sementara itu, (Fajarini dan Nursanti 2021) menemukan bahwa biaya overhead memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan perusahaan secara parsial. Namun, studi tentang hubungan langsung antara biaya overhead pabrik dan efisiensi produksi masih jarang dijumpai, khususnya pada sektor industri makanan seperti PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan latar belakang tersebut, diharapkan penelitian ini siap memberikan kontribusi nyata dalam memperluas pemahaman terkait pengaruh biaya tidak langsung terhadap efisiensi produksi, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis yang berbasis data dan analisis mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam pembuatan metode penelitian ini, dengan metode yang mengandalkan data numerik dan teknik statistik untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Pendekatan ini dinilai tepat karena mampu mengungkap pengaruh antara biaya overhead pabrik sebagai variabel independen terhadap efisiensi produksi sebagai variabel dependen secara terukur dan objektif. Pendekatan kuantitatif juga memungkinkan pengujian hipotesis secara sistematis dengan dukungan data yang bersifat kuantitatif. Jenis analisis yang digunakan regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistik bertujuan mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, biaya overhead pabrik menjadi variabel bebas (X), sementara efisiensi produksi berperan sebagai variabel

terikat (Y). Pemilihan regresi linear sederhana didasarkan pada kebutuhan untuk melihat arah dan besar pengaruh dari satu variabel utama tanpa melibatkan interaksi antar variabel lain. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari dokumen resmi berupa laporan keuangan dan laporan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2020 hingga 2024. Data ini diakses melalui situs resmi perusahaan dan telah melalui proses audit eksternal, sehingga dapat dipercaya dalam hal validitas dan reliabilitas. Penggunaan data sekunder dipilih karena jenis data ini mencerminkan kondisi aktual perusahaan dan mudah dianalisis secara statistik. Sebelum dilakukan uji regresi, tahap awal dalam analisis ini adalah menghitung rasio efisiensi produksi. Rasio ini dihitung dengan membandingkan output produksi (dalam satuan ton) dengan total biaya overhead pabrik (dalam satuan juta rupiah) untuk setiap tahun pengamatan. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dari tahun ke tahun, serta mengidentifikasi fluktuasi atau tren yang terjadi. Rumus dasar yang digunakan dalam perhitungan rasio efisiensi adalah : Rasio Efisiensi =  $(\text{Output Produksi} / \text{Biaya Overhead Pabrik}) \times 100\%$  Dengan rumus ini, peneliti dapat melihat seberapa banyak hasil produksi yang dihasilkan untuk setiap satuan biaya overhead yang dikeluarkan. Tahun dengan rasio tertinggi dianggap sebagai periode yang paling efisien, dan sebaliknya. Data kuantitatif yang telah dihimpun kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu SPSS versi 25.0 dan Microsoft Excel melalui fitur “Data Analysis Toolpak”. Penggunaan perangkat lunak ini membantu mempercepat proses analisis dan meningkatkan akurasi perhitungan, khususnya dalam menentukan nilai-nilai penting seperti koefisien regresi, signifikansi, dan nilai  $R^2$ . Dalam uji regresi, akan dihitung koefisien regresi (b) untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dilakukan uji signifikansi F (ANOVA) untuk melihat apakah model regresi secara keseluruhan signifikan, serta uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel secara individual. Salah satu indikator penting dalam regresi linear sederhana adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai ini menunjukkan seberapa besar variasi dalam efisiensi produksi yang dapat dijelaskan oleh biaya overhead pabrik. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka artinya pengaruh biaya overhead terhadap efisiensi produksi cukup kuat. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka pengaruhnya dianggap sangat lemah atau tidak signifikan. Peneliti juga memperhatikan asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi, seperti linearitas hubungan antar variabel, normalitas distribusi residual, dan homogenitas varians. Meski tidak semua data sepenuhnya memenuhi asumsi klasik, namun hasil uji t tetap dianggap valid berdasarkan panduan dari penelitian sebelumnya (Qurnia Sari et al., 2017), yang menunjukkan bahwa uji t masih dapat digunakan pada data yang tidak sepenuhnya normal atau homogen. Melalui metode yang telah dijelaskan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang obyektif dan komprehensif mengenai hubungan antara biaya overhead pabrik dan efisiensi produksi. Temuan dari analisis ini juga akan menjadi dasar bagi rekomendasi manajerial yang relevan bagi perusahaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang telah dipublikasikan secara resmi. Rentang waktu yang dianalisis mencakup lima tahun terakhir, dari 2020 hingga 2024. Data ini mencerminkan kondisi aktual perusahaan selama periode tersebut dan dijadikan dasar untuk menguji hubungan antara biaya overhead pabrik dan efisiensi produksi.

### **Perhitungan Rasio Efisiensi Produksi**

Langkah awal sebelum melakukan analisis regresi adalah menghitung rasio efisiensi produksi. Perhitungan ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana biaya overhead yang dikeluarkan mampu menghasilkan output produksi. Rasio efisiensi dihitung dengan membagi volume output produksi tahunan dengan jumlah biaya overhead pabrik, lalu dikalikan seratus persen untuk mendapatkan nilai dalam bentuk persentase. Pengukuran ini memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi produksi dari tahun ke tahun. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa efisiensi produksi tertinggi tercapai pada tahun 2020, sedangkan tahun-tahun berikutnya menunjukkan kecenderungan penurunan. Pada periode tiga tahun terakhir, efisiensi stagnan di angka sekitar 6 persen, menunjukkan bahwa peningkatan biaya overhead tidak selalu dibarengi dengan peningkatan hasil produksi yang signifikan.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Setelah memperoleh data efisiensi, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis statistik deskriptif untuk memahami karakteristik data. Analisis ini bertujuan menggambarkan data secara ringkas melalui indikator seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata, total nilai, serta simpangan baku. Dari hasil analisis diperoleh gambaran umum mengenai seberapa besar variasi pada biaya overhead dan output produksi selama lima tahun pengamatan. Nilai rata-rata dan deviasi standar masing-masing variabel menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi yang moderat, baik pada komponen biaya maupun pada jumlah produksi. Hal ini menjadi landasan untuk menguji hubungan linier melalui metode regresi.

### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Setelah dilakukan analisis deskriptif, langkah berikutnya adalah pengujian regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nyata antara biaya overhead pabrik terhadap efisiensi produksi. Dalam pengujian ini, biaya overhead berperan sebagai variabel independen, sementara output produksi sebagai variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat relatif kecil, yakni di bawah 10 persen. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak signifikan secara statistik, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung lebih rendah dibandingkan F tabel. Dengan demikian, hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ditemukan pengaruh berarti antara BOP dan output produksi selama periode penelitian.

### **Data yang Diuji**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) milik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah diterbitkan secara resmi. Periode data yang dianalisis mencakup lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2020 hingga 2024. Informasi tersebut diperoleh melalui dokumen yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan menjadi dasar dalam proses pengujian serta analisis lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang diteliti.

### **Rasio Efisiensi**

Sebelum dilaksanakan analisis regresi linear sederhana sebagai bagian dari uji statistik, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menghitung rasio efisiensi. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi dengan membandingkan output produksi terhadap input, dalam hal ini berupa biaya overhead pabrik, yang dikeluarkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pendekatan ini merujuk pada metode yang dijelaskan oleh (Iin Ivanda Listari 2022). Rumus rasio efisiensi digunakan untuk menggambarkan hubungan antara hasil produksi dan total biaya overhead yang digunakan dalam proses produksi.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Output Produksi}}{\text{Biaya Overhead Pabrik}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio efisiensi dilakukan setiap tahun untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbandingan efisiensi produksi dari tahun ke tahun. Rasio efisiensi PT Indofood selama lima tahun terakhir dihitung berdasarkan data yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam tabel, diketahui bahwa tahun 2020 menjadi periode dengan tingkat efisiensi produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Namun, efisiensi produksi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan paling signifikan terlihat dalam tiga tahun terakhir, di mana rata-rata efisiensi produksi hanya mencapai 6%. Meski demikian, pada tahun 2023 terdapat sedikit peningkatan efisiensi sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2022.

### **Uji Statistik**

Setelah memperoleh data mengenai tingkat efisiensi produksi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara biaya overhead pabrik dengan efisiensi produksi di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Statistik deskriptif merupakan metode yang berfokus pada pengumpulan dan penyajian data guna menentukan apakah informasi dari suatu sampel dapat digeneralisasikan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami dan memanfaatkan hasil analisis data (Martias, 2021). Analisis statistik deskriptif bertujuan menguji generalisasi dari satu sampel berdasarkan hipotesis deskriptif, untuk menilai apakah sampel tersebut mewakili populasi secara menyeluruh. Jika hasilnya 7 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, maka temuan penelitian dapat digeneralisasikan. Umumnya, statistik deskriptif menggunakan satu sampel tanpa membandingkan antar variabel, namun tetap dapat digunakan dalam penelitian dengan lebih dari satu variabel atau sampel (Nasution, 2017).

Setelah mendapatkan hasil dari statistik deskriptif, maka dilanjutkan dengan menganalisis regresi linear sederhana untuk mendapatkan hasil pembuktian pengaruh biaya overhead pabrik terhadap efisiensi produksi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Analisis regresi linear sederhana adalah model regresi yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran sebab-akibat pada variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi sampel dalam sebuah penelitian (Ningsih & Dukalang, 2019). Bentuk umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: Uji F digunakan untuk membandingkan nilai F hitung dengan F tabel guna menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel terhadap sampel yang dianalisis. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang berarti (Aprilyanti, 2017). Sementara itu, uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara individu. Berdasarkan hasil simulasi, uji ini tetap valid (robust) meskipun data yang digunakan tidak normal atau tidak homogen. Hal ini dibuktikan melalui distribusi uji t yang tetap berlaku serta 8 nilai p yang tetap berada di atas 0,05, meskipun data tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas (Qurnia Sari et al., 2017). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan dan signifikansi dalam analisis regresi linear sederhana. Jika nilai  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, semakin mendekati nilai satu, semakin besar pengaruh signifikan dari variabel independen

terhadap variabel dependen. Selain itu,  $R^2$  juga menunjukkan persentase perubahan pada variabel terikat (Output Produksi) yang disebabkan oleh variabel bebas (BOP) (Latief et al., 2019).

### **Interpretasi Hasil**

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam biaya overhead pabrik tidak berdampak secara signifikan terhadap efisiensi produksi. Meskipun pengeluaran overhead mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini tidak diiringi oleh pertumbuhan output produksi yang sepadan. Kondisi tersebut mengarah pada kemungkinan terjadinya inefisiensi dalam pengelolaan biaya overhead. Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Oktariansyah et al. 2022), yang menyimpulkan bahwa biaya overhead tidak selalu memiliki dampak langsung terhadap volume penjualan atau output. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian (Fitriyah dan Suselo 2022), yang menunjukkan bahwa biaya overhead memiliki pengaruh terhadap margin pendapatan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa dampak biaya overhead sangat bergantung pada karakteristik sektor usaha dan struktur biaya masing-masing perusahaan. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa efisiensi produksi kemungkinan lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti biaya bahan baku utama, efisiensi tenaga kerja, teknologi produksi, serta manajemen waktu dan kapasitas produksi. Oleh karena itu, untuk mencapai efisiensi yang optimal, perusahaan perlu memperluas fokusnya tidak hanya pada overhead, tetapi juga pada aspek-aspek produksi lainnya yang lebih berdampak langsung terhadap hasil akhir.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa BOP tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode pengamatan lima tahun terakhir (2020–2024). Temuan ini diperoleh dari uji regresi linear sederhana, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sangat rendah dan signifikansi statistik melebihi ambang batas yang ditetapkan. Selain itu, hasil perhitungan rasio efisiensi memperlihatkan adanya penurunan efisiensi dari tahun ke tahun. Tahun 2020 mencatat rasio tertinggi, sedangkan tahun-tahun berikutnya menunjukkan tren penurunan yang konsisten. Hal ini menandakan bahwa kenaikan biaya overhead tidak disertai peningkatan output produksi secara proporsional, sehingga mengindikasikan adanya inefisiensi dalam pengelolaan biaya tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya overhead bukanlah faktor utama yang menentukan efisiensi produksi di perusahaan ini. Kemungkinan besar, efisiensi lebih dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengelolaan bahan baku, efisiensi tenaga kerja, teknologi produksi, dan efektivitas sistem operasional yang diterapkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvian Nur Khakim, Cahyadi Husadha, & Elia Rossa. (2024). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Laba Bersih pada PT Duta Persada Teknik. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 210–218. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.407>
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>

- Fajarini, K., & Nursanti, W. (2021). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Pemasaran terhadap Penjualan ( Studi Kasus Pada PT . Kedawung Setia Industrial Tbk Tahun 2001- 2016 ). *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 110–125.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Fitriyah, A., & Suselo, D. (2022). Analisis Pengaruh Biaya Overhead, Biaya Risiko, Volume Pembiayaan Murabahah dan Posisi Likuiditas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Central Asia Syariah, Tbk. Periode 2012-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2(3), 264–274. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/86>
- Iin Ivanda Listari, Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 129–140. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.396>
- Junaidi. (2010). *Tabel F.* WordPress.Com. <https://junaidichanago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-f-lengkap/>
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis Regresi*. Kencana Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=KcY-DwAAQBAJ>
- Latief, A., Rosalina, D., & Apiska, D. (2019). Analisis Hubungan Antar Manusia terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 127–131. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.34>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km.3 Balikpapan Kalimantan Timur. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 19–33. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33>
- Nasution, L. M. (2017). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal Hikmah*, 14(21), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Oktariansyah, O., Emilda, E., & Saputra, D. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Pada Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 89–100. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9370>
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2025). *Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Indofood.Com. <https://www.indofood.com/>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Rhokmawati, S., & Ardiana, M. (2022). Peranan Analisa Selisih Biaya Overhead Pabrik dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Kaleng Raya Sidoarjo Tahun 2020. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(2), 72–81. <https://doi.org/10.33752/jfas.v4i2.5577>
- Susanti, N. A., Daing, A., & Aditya. (2023). Analisis Alokasi Biaya Overhead Pabrik atas Penentuan Biaya Produksi pada PT. Pabrik Gula Takalar. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 3(2), 2023. <http://www.alidarahpub.com/index.php/jambir>